

ABSTRAK

Di era globalisasi, *intellectual capital* menjadi perhatian bagi para akademisi maupun praktisi karena dapat menjadi sebuah alat untuk menentukan nilai perusahaan. *Intellectual capital* dianggap sebagai nilai tersembunyi (*hidden value*) yang terletak diantara nilai buku (*book value*) dan nilai pasar (*market value*). Semakin bernilainya *intellectual capital* sebagai aset perusahaan telah memberikan tantangan tersendiri bagi para akuntan untuk dapat mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya ke dalam laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan di antaranya karakteristik komite audit dan kinerja *intellectual capital*. Karakteristik komite audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan keahlian keuangan komite audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 20 perusahaan yang disertakan dengan kurun waktu 4 tahun sehingga didapat 60 sampel yang diobservasi. Penelitian ini menganalisis laporan tahunan perusahaan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews 8.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan keahlian keuangan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital* sedangkan secara parsial kinerja *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan keahlian keuangan komite audit berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Perusahaan disarankan untuk dapat memberikan perhatian yang cukup dalam pengelolaan IC-nya dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan secara memadai. Bagi investor disarankan memperhatikan unsur *intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan untuk menentukan nilai perusahaan yang sebenarnya yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan supaya dapat memberikan keuntungan sesuai yang diharapkan investor.

Kata Kunci : Karakteristik Komite Audit, Kinerja *Intellectual Capital*, Pengungkapan *Intellectual Capital*